

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerapan Manajemen Sumberdaya Manusia saat ini pada manajemen organisasi proyek di Indonesia selalu berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, masalahnya apakah sudah optimal untuk dapat mencapai hasil maksimal dari perubahan sumber internal dan eksternal yang terus menerus mengenai pengelolaan tugas dan orang agar efektif juga harus memperhatikan budayanya, sedang budaya kerja banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan manajer. Oleh karena itu kepemimpinan sangat dominan dalam menentukan gerak organisasi proyek untuk mencapai tujuannya. Disamping itu manajer punya sikap, persepsi, motivasi, pengalaman dan lain sebagainya yang merupakan karakteristik yang dimiliki, ia harus mampu mengkombinasikan, memberdayakan, mengelola, mengatur irama gerak dalam kondisi optimal, harmonis yang menghasilkan.

Bagaimana perilaku manajemen dan perilaku manajer yang cocok dengan kondisi dewasa ini ? Apakah para manajer dalam menjalankan fungsi manajerial, kinerjanya sudah optimal secara proporsional ? Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan merangsang perkembangan pemikiran alternatif cara dan solusi, tolok ukur, *re-thinking* tentang sistem nilai dan perangkat pendukungnya sampai sesuai dengan yang dibutuhkan (*needs*). Dan diinginkan (*wants*) berdasarkan perkembangan kondisi internal dan eksternal, karena segala aktivitas manajerial akan mengalir dari tolok ukur nilai-nilai yang dihayatinya.

Umumnya selama ini mutu karyawan hanya dinilai performansi (*performance*) saja, seharusnya profisiensi juga (dasar keahlian), karena dua hal itu sangat berkaitan dan merupakan faktor produktivitas kerja.

Dengan adanya perbedaan kepentingan antara organisasi dengan karyawannya, seorang manajer dengan kepemimpinannya harus berusaha menyelaraskan perbedaan kepentingan itu (*goal congruence*), performansi dengan kepuasan.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Faktor-faktor *entrepreneurial leadership* apa saja yang mempengaruhi *progresivitas* manajer proyek konstruksi.
- b. Faktor-faktor *progresivitas* apa saja yang ada pada manajer proyek.
- c. Bagaimana pengaruh masing-masing faktor-faktor *entrepreneurial leadership* terhadap *progresivitas* manajer proyek dan faktor apa yang paling dominan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Perilaku yang diteliti adalah *progresivitas* kerja manajer proyek konstruksi pada perusahaan jasa konstruksi di Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogya, Surabaya, Manado.

Perbedaan perilaku meliputi :

1. Pengetahuan manajer mengenai pekerjaannya
 2. Dorongan dari dalam untuk bekerja
 3. Kemampuan kepemimpinan manajer dalam melaksanakan fungsinya.
- b. Faktor-faktor *entrepreneurial leadership* merupakan variabel independen dan faktor progresivitas manajer proyek konstruksi merupakan variabel dependen.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik konsep *entrepreneurial leadership* dapat ditumbuhkembangkan dalam bidang pendidikan dan penelitian
- b. Secara pragmatis pengembangan dan sosialisasi konsep *entrepreneurial leadership* dapat digunakan untuk mendorong dan meningkatkan progresivitas karyawan terutama manajer proyek konstruksi level menengah ke atas ataupun sebagai individu.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor *Entrepreneurial Leadership* dari manajer proyek.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor *progresivitas* dari manajer proyek.
- c. Mengkaji hubungan antara faktor-faktor *entrepreneurial leadership* dan *progresivitas* dari manajer proyek.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini meliputi 5 bab yang masing-masing bab masih diperinci lagi dalam sub-sub bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka, meliputi teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan tesis ini, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penyusun.

Bab III. Metodologi Penelitian, berisi tentang penjelasan mengenai penelitian, kuisisioner, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data.

Bab IV. Hasil Analisa dan Diskusi, berisi tentang pembahasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian di lapangan dengan metode statistik.

Bab V. Kesimpulan dan Saran, berisi tentang hasil studi dan penelitian yang telah dikumpulkan serta diberikan saran atas permasalahan yang ditinjau oleh penyusun.